

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Linda Nur Halisyah

Assignment title: ITSKES JOMBANG

Submission title: Hubungan Kecanduan Bermain Game Online Dengan Gangg...

File name: TURNIT_LINDA_NUR_HALISYAH_183210025_1.docx

File size: 239.41K

Page count: 54

Word count: 8,076

Character count: 49,620

Submission date: 02-Sep-2022 09:50AM (UTC+0300)

Submission ID: 1891188850

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan digital saat ini menawarkan kelancaran dan keuntungan pada masyarakat, teknologi digital yang menguntungkan yaitu game online. Dikalangan anak sekolah dasar game online banyak diminati saat ini karna game online menjadi salah satu hiburan saat bosan. Mereka cenderung bermain game online minimal 1-3 jam per hari (Hanum, 2018). Anak sekolah dasar tidak bisa dipisahkan dari gadget. Gadget digunakan untuk aktivitas online termasuk bermain game online bukan hanya sebagai alat komunikasi. Pola perilaku moral pada anak seringkali lambat dipelajari. Pikiran anak akan terfokus hanya pada game online, menjadi emosional dan mengabaikan sekelilingnya (Mertika dan Mariana, 2020).

Game online diminati dari segala kalangan usia. Studi di Finlandia tentang kecanduan game di antara anak berusia 12 tahun menemukan bahwa 4,7% anak perempuan dan 5,3% anak laki-laki (Ikbal dan Wikanengsih, 2021). Hasil penelitian di SDN Undaan Kidul 01 Demak menemukan bahwa 65% (13) siswa menunjukkan perilaku yang mudah marah, dan 55% (11) siswa bertengkar tentang game online. Hal ini menunjukkan bahwa bermain game online dapat mempengaruhi emosional siswa (Zuafah dan Kiswayo, 2021). Sementara menurut Menkominfo Rudiantara dalam konferensi Pres Indonesia Digital Byte (IDBVTE) ESPORTS 2019 sekitar 40 juta orang indonesia bermain game online. Diantara pengguna internet, 67% pria dan 59% wanita bermain game